

ABSTRAK

EFEK VARIABEL KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL TERHADAP
INFLASI, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT PENGANGGURAN DI
INDONESIA

Jemi Juneldi¹, Sri Ulfa Sentosa²

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Jln Prof. Dr Hamka Air Tawar Barat Kota Padang

jemijuneldi19@gmail.com, Sriulfasentosa1961@gmail.com

Abstract: *This study aims to systematize and explain the effect of monetary and fiscal Policy on inflation, economic growth and unemployment rate in Indonesia. This type of research is quantitative research, the data used is secondary data which is analyzed using VAR/VECM. The estimation results show that (1) In the long term, interest rate has negative and significant effect on inflation. In short term, interest rate has positive and significant effect on inflation. (2) Government expenditure has insignificant effect on inflation both in long and short term. (3) Interest rate has negative and significant effect on economic growth both in long and short term. (4) Government expenditure has positive effect on economic growth only significant in long term. (5) Interest rate has positive effect on unemployment rate only significant in long term. (6) Government expenditure has negative and insignificant effect on unemployment rate both in long and short term.*

Keywords: *Monetary and Fiscal Policy, Inflation, Economic Growth and Unemployment Rate.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melakukan estimasi dan menjelaskan efek dari kebijakan moneter dan fiskal terhadap inflasi, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder serta dengan model analisis VAR/VECM. Hasil estimasi menunjukkan bahwa (1) Dalam jangka panjang, variabel suku bunga memiliki efek yang negatif signifikan terhadap inflasi. Sedangkan dalam jangka pendek, variabel suku bunga memiliki efek yang positif signifikan terhadap inflasi. (2) Pengeluaran pemerintah baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek tidak memiliki efek yang signifikan terhadap inflasi. (3) Suku bunga baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek memiliki efek negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. (4) Pengeluaran pemerintah berefek positif terhadap pertumbuhan ekonomi namun hanya signifikan dalam jangka panjang. (5) Suku bunga memiliki efek positif signifikan terhadap tingkat pengangguran hanya dalam jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek, efeknya negatif tidak signifikan. (6) Pengeluaran pemerintah memiliki efek yang negatif namun tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Kata Kunci: Kebijakan Moneter dan Fiskal, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran.